ABSTRAK

Perkembangan industri kecil di Kabupaten Kendal pada tahun 2006-2008 mengalami penurunan. Penurunan ini dapat mengganggu kelangsungan usaha, jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada penutupan usaha. Penelitian ini mengambil objek penenlitian industri kecil genteng press di Desa Meteseh. Industri kecil di Desa Meteseh jumlahnya cukup banyak dan menyerap banyak tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap jumlah produksi genteng press dan menganalisis tingkat efisiensi industri kecil genteng press di Desa Meteseh. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha genteng press yang berjumlah 215. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 69 responden dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara sistematik random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas, pengujian skala usaha, dan pengujian efisiensi, baik efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel tanah liat, tenaga kerja, dan kayu bakar berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi genteng press, sedangkan variabel pendidikan pengusaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah produksi genteng press adalah tanah liat. Nilai efisiensi teknis dalam penelitian ini sebesar 0,974 maka dapat dikatakan bahwa industri kecil genteng press di daerah penelitian tidak efisien secara teknis sehingga penggunaan input harus dikurangi. Demikian juga dengan perhitungan efisiensi harga dan efisiensi ekonomi yang tidak efisien. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Return to Scale (RTS) adalah sebebsar 1,0202. Hal ini menunjukkan bahwa industri kecil genteng press yang dijalankan di daerah penelitian berada pada kondisi *Increasing Return to Scale* (IRS) sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi ini layak untuk dikembangkan atau diteruskan.

Kata kunci : Efisiensi, Genteng Press, Produksi, Frontier, Cobb-Douglas